

**PEZIARAHAN MAKAM K. H. ABDULLAH MUDZAKIR
DUSUN TAMBAKSARI DESA BEDONO KECAMATAN SAYUNG
KABUPATEN DEMAK JAWA TENGAH 2005-2020 M.**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Sebagai Memenuhi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Eka Norhidayah
NIM. 14120026

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Norhidayah
Nim : 14120026
Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan.

Yogyakarta, 1 Desember 2021
Saya yang menyatakan



Eka Norhidayah
NIM. 14120026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Eka Norhidayah
NIM. : 14120026
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta memohon ridho dari Allah swt.

Yogyakarta, 1 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Eka Norhidayah
14120026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada: Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul ***Peziarahan Makam K.H. Abdullah Mudzakir Dusun Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah 2005-2020 M*** yang ditulis oleh:

Nama : Eka Norhidayah

NIM : 14120026

Program Studi: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 1 Desember 2021 M
25 Rabiulakhir 1443 H

Dosen Pembimbing



Riswinarno, SS, MM
NIP. 19700129 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1997/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peziarahan Makam K.H Abdullah Mudzakir Dusun Tambaksari Desa Bedono
Kecamatan Sayung Jawa Tengah 2005-2020M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA NORHIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14120026
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 61ed252e77f2b



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ec2a4b18332



Penguji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61ebfe206b3ba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 17 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ce790522fea

MOTTO

“Ojo Ngunggulke Nasab Gole’o nasib Dewe-dewe”
Nasib tidak tergantung nasab
(Abdullah Mudzakir)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Orangtua penulis ; Bapak Abdul Rouf dan Ibu Asfuriyah
Saudara Penulis ; Anis Marzuqi
Seluruh Keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan SKI 2014.



ABSTRAK

Ziarah ke makam para Wali sudah ada sejak dulu, ziarah menjadi aktivitas yang dilakukan sebagian masyarakat Indonesia khususnya penduduk pulau Jawa. Ziarah pada dasarnya telah ada sebelum munculnya Islam di Indonesia. Ziarah ini dipertahankan oleh sebagian masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Bahkan ziarah menjadi agenda tersendiri dalam memenuhi kegiatan keagamaan. Biasanya ziarah dilakukan pada hari-hari menjelang bulan Ramadhan, hari raya Idul Fitri, bulan Muharam dan hari Kamis sore.

Makam K.H. Abdullah Mudzakir dikenal sebagai salah satu tempat yang banyak di kunjungi peziarah di Demak Jawa Tengah. Selain makam Sunan Kalijaga, makam K.H. Abdullah Mudzakir juga menjadi tempat yang menjadi tujuan masyarakat berziarah. Makam K.H. Abdullah Mudzakir mulai banyak dikunjungi masyarakat pada tahun 2005. Hal ini dikarenakan tempat makam yang berbeda dengan yang lainnya makam tersebut terletak di atas permukaan laut. Untuk sampai ke makam harus melewati jalan setapak dengan menggunakan ojek motor atau menggunakan ojek prahu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa makam K.H. Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah, apa sajakah aktivitas peziarah di makam serta bagaimana pengelolaan makam K.H. Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode sejarah. Untuk itu dilakukan penelusuran melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan (yaitu juru kunci, keluarga, pengurus makam, peziarah, penduduk dan aparat desa setempat) serta mengumpulkan data terkait, seperti data monografi, peta dan hasil-hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berziarah di makam K.H. Abdullah Mudzakir di latar belakang oleh adanya kepercayaan peziarah tentang unsur karamah yang dimiliki oleh K.H. Abdullah Mudzakir sebagai seorang ulama yang menyebarkan agama Islam di wilayah pantai Utara Demak. Adapun tujuan peziarah berkunjung ke makam K.H. Abdullah Mudzakir bermacam-macam, akan tetapi pada dasarnya mereka berziarah mempunyai keinginan untuk mendapatkan barokah keselamatan, kesuksesan, ketentraman, kebahagiaan dan ketenangan dalam hidup. Sedangkan aktivitas peziarah yang dilakukan di makam bermacam-macam sesuai dengan keyakinan masing-masing. Yaitu dengan berdzikir, tahlil dan berdoa mengirimkan doa kepada orang yang di ziarahi dan hanya berharap dengan kekuasaan Allah dengan perantara/tawasul kepada orang yang alim. Makam dikelola oleh pengurus makam yang bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah setempat agar makam tetap terjaga dan nyaman dikunjungi peziarah.

Kata Kunci : Peziarahan, Makam K.H. Abdullah Mudzakir.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji hanya milik Allah SWT., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw., Nabi terakhir yang kita harapkan syafa'at dan pertolongannya di hari akhir kelak.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh kesabaran, skripsi yang berjudul **“Peziarahan Makam K.H. Abdullah Mudzakir Dusun Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah 2005-2020 M”** akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kenyataannya, proses penyelesaian tugas akhir ini tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kendala dan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakannya. Akan tetapi berkat dukungan baik moral maupun materiil dari berbagai pihak, tugas akhir ini pun dapat diselesaikan, *alhamdulillah*.

Melalui kata pengantar ini, dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Terutama kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah mengarahkan, mendidik dan membantu membentuk pola pikir bagi penulis serta sebagai pintu gerbang untuk penulis dalam memasuki dunia keilmuan.
5. Riswinarno, S.S, M.M. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Segenap Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Tanpa mereka semua, penulis tidak akan termotivasi untuk bersemangat menuntut ilmu di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Segenap staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu proses penelitian penulis.
8. Kedua orangtua penulis, Bapak Abdul Ro'uf dan Ibu Asfuriyah, terucap atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang yang tulus yang telah dicurahkan kepada penulis.
9. Saudara satu-satunya penulis Anis Marzuqi yang selalu mendukung penulis dan mendoakan penulis.
10. K.H Muhammad Suntaji dan Hj. Siti Murtiah, pengasuh PonPes Darul Qur'an Salafiyah yang selalu mendoakan penulis.

11. Sahabat Saudara di perantauan Zakiyatus Sariroh S.Hum, Listiana Khasanah S. Sos., Tita Niswatun Khasanah, S. Hum. Ifayatul Hidayah dan Mubtadiatul Khusna, M. Hum yang selalu memberikan semangat doa masukan kritikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman jurusan SKI 2014, yang tidak henti-hentinya saling menyemangati. Terima kasih untuk Ningrum, Bunga, Rifa, Firda, Latif, Tomi yang sering membantu dan menemani penulis, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini. Semoga kita dipertemukan kembali dalam keadaan dan waktu yang lebih baik.
13. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga 93 Dukuh Prawatan RW03 Desa Prawatan Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten.
14. Teman-teman mengajar di MTs N 1 Klate dan MTs Qur'aniy yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
15. Rekan kerja penulis Ashfiah Nor Rahmani, Firda Novialita, Uswatun Hanisah, Vicky Kurniawan dan Ahmad Irwanto yang selalu menasehati penulis.
16. Seluruh Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Salafiyah yang selalu mendoakan penulis.
17. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

Atas doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam

skripsi ini, maka diharapkan masukan dan saran dari pembaca agar menjadi karya yang lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Aamiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Penulis,

Eka Norhidayah

NIM: 14120026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : GAMBARAN UMUM DESA BEDONO	17
A. Gambaran Umum Letak Geografis Desa Bedono	17
B. Kondisi Sosial Budaya.....	18
C. Kondisi Sosial Ekonomi	23
BAB III : MAKAM K.H. ABDULLAH MUDZAKIR	27
A. Biografi Singkat K.H. Abdullah Mudzakir.....	27
B. Latar Belakang Makam K.H. Abdullah Mudzakir Dijadikan Tempat Ziarah	31
C. Sarana Prasarana Menuju Makam.....	33
D. Makam Pada Tahun 2005 M - 2010 M	38
E. Makam Pada Tahun 2011 M – 2020M	40
BAB IV : PENGELOLAAN MAKAM K.H. ABDULLAH MUDZAKIR	44
A. Tujuan Peziarah Mengunjungi Makam	44
B. Kegiatan Peziarah di Makam	46
C. Organisasi Pengurus Makam.....	49
D. Peran Pengurus Makam dan Masyarakat Sekitar terhadap Perkembangan Makam	50
E. Sumber Daya yang Diperlukan untuk Perkembangan Objek Daya Tarik Ziarah di Makam K.H. Abdullah Mudzakir	53

BAB V	: PENUTUP.....	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		61
DAFTAR INFORMAN.....		66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Dukuh yang terdapat di Desa Bedono, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hlm17

Tabel 2 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hlm 22

Tabel 3 Kondisi perekonomian masyarakat Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, hlm, 24

Tabel 4 Struktur kepengurusan makam K.H Abdullah Mudzakir Di Dusun Tambaksari, Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak, hlm



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa prasejarah masyarakat Jawa telah memiliki kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan tentang roh atau jiwa yang ada pada benda-benda, tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia itu sendiri. Sedangkan dinamisme adalah kepercayaan tentang adanya kekuasaan alam. Kepercayaan ini bertambah kuat dengan masuknya agama-agama di Indonesia seperti agama Hindu, Budha, Islam, Kristen dan lain sebagainya.¹ Dengan adanya agama-agama di atas terjadi perpaduan dengan ajaran sebelumnya yang kemudian melahirkan akulturasi budaya. Hal serupa juga terjadi di Pulau Jawa yang mana terdapat tokoh penyebar ajaran Islam yaitu Wali Songo. Dalam Menyebarkan agama tersebut, mereka menggunakan metode pendekatan budaya kepada masyarakat Jawa. Sifat dasar budaya Jawa yang terbuka menumbuhkan sikap toleran sehingga Islam dapat diterima dengan baik.²

Kepercayaan terhadap roh dan kekuatan alam di interpretasikan dalam bentuk simbol yang terdapat pada ritual-ritual, seperti upacara tradisi. Dalam perkembangannya, pemujaan kepada roh atau jiwa berubah menjadi menghormati arwah orang yang sudah meninggal. Tujuan dari pemujaan upacara penghormatan arwah nenek moyang sebagai upaya untuk mengingat bahwa setiap orang akan mati

¹ Darori Amin, *Islam dalam Kebudayaan Jawa*: (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm, 6.

² *Ibid.*, hlm, 286.

Penghormatan arwah juga menjadi salah satu tradisi yang terdapat di masyarakat Islam. Tradisi tersebut dinamakan *selamatan*³ dan ziarah⁴.

Menurut Ulama dan para ilmuwan Islam, mereka memperbolehkan ziarah kubur dan berpendapat bahwa itu menjadi salah satu perbuatan yang memiliki keutamaan berdasarkan al-Qur'an dan hadits.⁵ Adapun ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang ziarah kubur yaitu surah at-Taubah ayat 84 yang yaitu :

وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰ أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَىٰ قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَمَا تُوُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ

artinya:

“Dan janganlah engkau melaksanakan shalat bagi salah satu di antara mereka yang mati (orang-orang munafik) untuk selama-lamanya, dan jangan berdiri (untuk memintakan ampun) di atas kuburnya. Mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mati dalam keadaan fasik”

Maksud dari ayat di atas adalah dilarang melakukan dua hal yaitu pertama, shalat bagi seseorang yang munafik. Kedua, dilarang berdiri di atas makam mereka. Jika nabi dilarang melakukan dua perbuatan di atas hanya kepada orang munafik, sehingga dapat disimpulkan boleh hukumnya ziarah ke makam orang muslim. Adapun hadits yang menerangkan tentang ziarah kubur yaitu hadits riwayat Aisyah

³ Selamatan adalah sebuah acara yang ditujukan untuk mengirim doa bersama kepada orang yang sudah meninggal untuk mengharap keselamatan dari Allah SWT

⁴ Ziarah adalah tradisi masyarakat Islam mengunjungi makam orang yang sudah meninggal untuk mengirimkan do.a.

⁵ Syaikh Ja'far Subhani, *Wahabiyah, fi Al-Mizan Muassasah Al-Nasyr Al-Islamiy At-Tabi'ah Li Jama'ah* terj. ZahirTawassul, Tabarruk, Ziarah Kubur Karmah Wali Termasuk Ajaran Islam Kritik atas Paham Wahabi, (Bandung: Pustaka Hidayah,2005), hlm,47.

dari Rosulullah yang artinya “Rosulullah mengizinkan ziarah kubur”. Dan hadits riwayat Aisyah dari Rasulullah tentang tata cara ziarah kubur yang artinya:

“Tuhan memerintahkan kepadaku mendatangi Baqi’dan meminta ampun untuk mereka. Aku berkata, bagaimana membacanya?’ Ia bersabda, ‘katakan salam bagi penghuni rumah-rumah kaum mukminin dan muslimin, semoga Allah merohmati para pendahulu yang akhir dan kita akan segera menyusul kalian.”⁶

Ziarah ke makam para wali sudah ada sejak dulu menjadi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Ziarah pada dasarnya telah ada sebelum munculnya agama Islam. Ziarah ini dipertahankan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya di Jawa. Bahkan ziarah menjadi salah satu kegiatan yang sudah menjadin agenda tersendiri dalam memenuhi kegiatan keagamaan di berbagai wilayah.⁷

Orang- orang Islam Jawa melakukan tradisi ziarah dengan mendatangi makam- makam tua dan tempat para tokoh dimakamkan atau tempat-tempat keramat. Salah satu makam tokoh yang sering dikunjungi adalah makam para Wali Songo. Menurut sebagian mereka berziarah merupakan salah satu kesalehan orang muslim.⁸ Kegiatan ini selain untuk mengenang perjuangan dalam menyebarkan agama Islam

⁶ *Ibid.*, hlm51.

⁷ Ruslan Arifin Nugroho, *Ziarah Wali: Wisata Spiritual Sepanjang Masa*,(Yogyakarta: Pustaka Timur,2007), hlm.7.

⁵Mark, R. Woodward, *Islam Jawa: Kesalehan Sosial Versus Kebatinan* (Yogyakarta: LKiS, 1999), Hlm.39

juga mencari berkah dari Allah SWT. melalui kealimannya⁹ dan kegiatan ini dinamakan sebagai *Washilah* atau *Tawasul*.¹⁰

Di Dusun Tambaksari, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah terdapat sebuah makam yang menjadi tempat ziarah masyarakat yaitu makam K.H Abdullah Mudzakir. Ia adalah seorang Ulama yang menyebarkan agama Islam di wilayah pantai utara Demak. Menurut Muhammad Asror (80th) pada tahun 1950M ketika K.H Abdullah Mudzaakir wafat makam tersebut terletak di pemakaman umum Desa Tambaksari. Kemudian pada tahun 1998M-1999M terjadi abrasi besar di Dusun Tambaksari yang mengakibatkan perubahan lingkungan dan aktivitas masyarakat. Perubahan lingkungan yang terjadi yaitu tenggelamnya makam dan kurang lebih 269 kepala Kepala keluarga di relokasikan ke Dusun Rejosari.¹¹ Sedangkan perubahan aktivitas masyarakat setelah terjadinya abrasi besar yaitu perubahan mata pencaharian masyarakat dari petani ke nelayan.

⁹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi Selleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Turmudzi* ter. Ahmad Yuswaji (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) hlm6-8

¹⁰ Kata Tawasul berasal dari Bahasa arab asli, *Taqarrub* (mendekat) yang artinya mendekat kepada yang dituju dan mencapainya dengan keimanan keras. Perbuatan mendekat (*washilah*) sebenarnya telah disyaratkan juga dalam Al-Quran setidaknya menyebutkan kata *washilah* ini dalam dua ayat, yaitu: Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri (*washilah*) kepada-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”(Al-Maidah:35)dan “ orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan(*washilah*) kepada tuhan mereka, siapa diantara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut atas adzab-Nya, Sesungguhnya adzab Tuhanmu adalah sesuatu yang (harus) ditakuti,”(Al-Israa’:57). Dari dua ayat tersebut, maka kiranya dapat ditarik kesimpulan bahwa *washilah* ialah suatu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, yakni melalui perbuatan amal saleh. *Ibid.*,hlm. 8-9.

¹¹Wawancara dengan Muhammad Asror, Masyarakat Desa Bedono, Tanggal 14 November 2020.

Di sisi lain terdapat satu makam yang tidak tenggelam yaitu makam K.H Abdullah Mudzakir, selain makam tersebut juga ada 7 KK yang masih bertahan di Dusun Tambaksari.¹² Masyarakat yang masih bertahan di Dusun Tambaksari membangun rumah mereka berbentuk panggung dan membangun makam dan jalan menuju makam, dengan bantuan masyarakat dan pemerintah setempat. Tahun 2005 M makam ini sudah mulai di kunjungi banyak peziarah yang mengetahui makam K.H Abdullah Mudzakir hingga ramai peziarah.

B. Batasan dan Rumah Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian, batasan dan rumusan masalah memiliki peranan penting. Penulis memfokuskan penelitian pada makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah pada tahun 2005-2020 M. Alasan penulis mengambil tahun 2005M adalah tahun ini merupakan awal dari banyaknya aktivitas peziarah ke makam K.H Abdullah Mudzakir. Sedangkan batas akhir 2020M adalah ditutup sementara kawasan ziarah oleh pemerintah Desa setempat.

Adapun Rumusan masalah yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengapa makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah?
2. Apa sajakah aktivitas peziarah di makam K.H Abdullah Mudzakir?
3. Bagaimana pengelolaan makam K.H Abdullah Mudzakir ?

¹² Wawancara dengan Muhammad Asror, Masyarakat Desa Bedono, Tanggal 14 November 2020.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana aktivitas peziarah dalam melakukan ritual-ritual ziarah serta hubungan peziarah dengan masyarakat setempat. Selain itu penelitian ini juga mempelajari motif peziarah melakukan ziarah di makam K.H Abdullah Mudzakir.

Untuk lebih spesifikasinya tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

Tujuan :

1. Mengetahui latar belakang dibukanya makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah.
2. Mengetahui sebab peziarah yang berkunjung ke makam K.H Abdullah Mudzakir.
3. Mengetahui partisipasi masyarakat yang berkunjung ke makam K.H Abdullah Mudzakir.

Kegunaannya adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai pengetahuan masyarakat tentang ziarah
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi para masyarakat Demak khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya mengenai makam K.H. Abdullah Mudzakir.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah pembahasan yang lebih menekankan pada upaya memposisikan penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai tema yang sudah ada. Selain itu, dengan cara melihat kembali karya-karya ilmiah terdahulu yang terkait dengan pembahasan penulisan. Adapun karya ilmiah yang menjadi tinjauan bagi penelitian yang penulis akan teliti mengenai makam K. H Abdullah Mudzakir adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)”. Skripsi ini dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015. Dalam skripsi ini membahas mengenai strategi daya tarik obyek wisata di makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat wisata religi yang berada di Sayung Demak. Kaitan karya di atas dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu mengenai makam K.H Abdullah Mudzakir. Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas mengenai strategi pengembangan wisata religi di makam K.H Abdullah Mudzakir. Sedangkan penelitian yang penulis bahas yaitu mengenai peziarahan di makam K.H Abdullah Mudzakir.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Achmad Imron dengan judul “Studi Tentang Motivasi Peziarah di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak”. Skripsi ini dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018. Dalam skripsi ini membahas mengenai motivasi

peziarah yang datang ke makam Mbah Mudzakir. Kaitan karya diatas dengan penelitian penulis terletak pada obyek kajiannya yaitu Makam K.H Abdullah Mudzakir di Sayung Demak. Perbedaanya adalah skripsi tersebut membahas mengenai motivasi-motivasi yang membuat masyarakat banyak mengunjungi makam untuk berzarah. Sedangkan penelitian yang penulis bahas yaitu mengenai peziarahan di makam K.H Abdullah Mudzakir.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nur'aini Mu'alifatu Qolbi berjudul "Pengelolaan Wisata Religi Perspektif Dakwah (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Morosari Sayung Demak)". Skripsi ini dikeluarkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2018. Skripsi ini membahas mengenai pengelolaan makam yang di kelola oleh pihak keluarga dan menjalin kerjasama kepada pihak yang terkait misalkan dengan dinas Pariwisata. Kaitannya dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada obyek kajiannya yaitu mengenai makam K.H Abdullah Mudzakir. Perbedaanya, skripsi ini menjelaskan banyak cara untuk mengelola makam sebagai tempat wisata religi, sedangkan penelitian yang penulis bahas yaitu mengenai peziarahan di makam K.H Abdullah Mudzakir.

E. Landasan Teori

Agama bisa dianggap sebagai suatu sarana kebudayaan bagi manusia dan dengan sarana itu mampu menyesuaikan diri dengan pengalaman. Pengalaman dalam keseluruhan lingkungan hidupnya, termasuk dirinya sendiri, anggota-anggota kelompok, alam dan lingkungan lain yang dirasakan sebagai suatu transendental (tidak

terjangkau dalam penalaran manusia).¹³ Selain itu agama juga berperan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul yang tidak dapat dipecahkan secara empiris, karena aspek yang harus dipelajari untuk mengetahui peran agama dalam masyarakat diantaranya yaitu kebudayaan sistem sosial, sehingga semua aspek itu saling berhubungan.¹⁴

Pada penelitian ini menggunakan konsep ziarah dan peziarahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kunjungan yang dianggap keramat atau mulia seperti makam. Sedangkan peziarahan adalah tempat yang dikunjungi untuk berziarah dengan tata cara berziarah.¹⁵ Dengan demikian penulis dapat mengetahui peziarahan yang dilakukan di makam K.H Abdullah Mudzakir dapat memberikan manfaat bagi peziarah maupun masyarakat sekitar.

Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori etnometodologi yang dipelopori oleh Harold Garfinkel. Teori ini memandang realitas budaya sebagai obyek penelitiannya dan menitikberatkan penelitiannya pada bagaimana pendukung budaya memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri dan lebih banyak untuk mengungkapkan konteks budaya dalam konteks interaksi sosial.¹⁶ Teori ini digunakan untuk mengamati bagaimana peziarah melakukan kegiatan atau ritual ziarah sebagai salah satu bentuk aktivitas di makam.

¹³Thomas Fodea, *Sosiologi Agama : Suatu Pengantar Awal* (Jakarta : Rajawali, 1985), hlm75

¹⁴Dadang Khamad, *Sosiologi Agama*, (Bandung : Rosda, 2002) hlm. 130-136.

¹⁵ Dendy Sugono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1632.

¹⁶ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2012), hlm.139.

Serta mengamati hal apa yang membuat mereka tertarik terhadap makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah.

Penggunaan teori etnometologi ini digunakan penulis untuk mengamati bagaimana peziarah melakukan ritual mereka, apa yang membuat mereka tertarik untuk melakukan ziarah dan apa yang menjadikan makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat ziarah tanpa pengaruh dari pendapat dari peneliti. Teori ini penting dalam penelitian ini, karena yang menjadi obyek penelitian ini bukan makam saja akan tetapi juga tentang latar belakang banyak datangnya peziarah, motif berziarah dan aktivitas peziarah. Hal ini nantinya penulis akan jelaskan tentang latar belakang berziarah di makam K.H Abdullah Mudzakir banyak dikunjungi peziarah sehingga menjadi sebuah tradisi.

F. Metode Penelitian

Penelitian sejarah merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dokumen-dokumen dan peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi secara imajinatif melalui proses historiografi.¹⁷ Sejarah sebagai ilmu mempunyai metode dalam menghimpun data sampai berbentuk cerita ilmiah. Metode sejarah merupakan sebuah langkah yang digunakan untuk menulis cerita sejarah yang tidak hanya menceritakan kejadian, tetapi bermaksud menerangkan kejadian itu

¹⁷ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj, Mestika Zed dan Zulfahmi, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 69.

dengan mengkaji sebab-sebabnya, kondisi lingkungannya, maupun konteks sosio kulturalnya.¹⁸

Sesuai dengan pokok kajian, penelitian ini menggunakan metode sejarah. Metode sejarah merupakan seperangkat aturan atau prinsip dasar yang sistematis yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau sumber-sumber, mengerti dan menafsirkan serta menyajikannya secara sistematis dalam bentuk cerita sejarah¹⁹ Beberapa tahapan untuk melakukan penelitian ini yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.²⁰

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal bagi seorang penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik (pengumpulan data) yaitu suatu langkah ketrampilan dalam mencari, menemukan, dan menangani sumber-sumber yang berkaitan dengan dengan topik penelitian.²¹ Sumber yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber tertulis dan sumber tidak tertulis atau sumber lisan. Sumber tertulis yang digunakan yaitu sumber primer maupun sekunder. Sumber primer yang telah dikumpulkan berupa arsip dan foto-foto yang bersangkutan dengan kegiatan yang ada di makam. Sedangkan sumber sekunder yang ditemukan yaitu buku,

¹⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm.2.

¹⁹ Basri MS, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm.

²⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), hlm. 89.

²¹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Mestika Zed dan Zulfahmi, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 64..

skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber yang diperoleh dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Grahatama, dan Perpustakaan daerah Demak.

Sumber lisan dalam hal ini, diperoleh dengan melakukan wawancara. Wawancara yang telah dilakukan adalah wawancara terstruktur. Dalam analisis kuantitatif, bentuk data numerik sangat penting untuk menentukan jenis analisis. Kuesioner kuantitatif disusun, dengan semua subjek ditanyakan pertanyaan yang sama, dalam urutan yang sama, dan subjek merespon pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memilih satu opsi dari serangkaian pilihan yang ditetapkan. Nilai numerik mewakili setiap pilihan.²² Penulis telah mewawancarai anggota keluarga, pengurus makam, dan masyarakat sekitar serta para peziarah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dapat dijadikan sebagai alat memperjelas analisis penelitian.

2. Verifikasi

Sumber-sumber sejarah yang sudah terkumpul dalam berbagai kategori, kemudian dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Tahap selanjutnya yaitu verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi yaitu menguji dan

²² Indra Bastian dkk, *Metoda Wawancara*, (Yogyakarta: UGM 2008)hlm 7

menganalisis data secara kritis baik ekstern maupun intern.²³ Kritik ekstern adalah menguji keotentikan sumber dengan menguji bagian-bagian fisik. Sedangkan intern adalah menguji kesahihan sumber dengan cara menalaah isi tulisan dan memandingkannya dengan sumber-sumber lainnya. Kemudian penulis akan mensintesis untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang terkait dengan peristiwa yang dikaji dengan tujuan memperoleh data yang kredibel dan akurat.

3. Interpretasi

Interpretasi atau yang biasa disebut dengan analisis sejarah merupakan tahapan yang mana kemampuan penulis akan dipertaruhkan. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersamasama teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁴

Penafsiran dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari fakta fakta yang sudah didapat untuk dihubungkan satu sama lain dengan teori serta pendekatan yang dipakai. Penulis akan melakukan analisis dan sistesis fakta dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan cara menafsirkan data data yang saling berhubungan dengan persoalan yang diteliti. Apabila terdapat data yang berbeda dalam suatu permasalahan yang sama, maka

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: arRuzz Media, 2007), hlm. 63.

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: arRuzz Media, 2007), hlm. 73.

penulis akan membandingkan satu dengan yang lainnya untuk menentukan mana yang lebih mendekati kebenaran.

4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Pada tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan sumber satu dengan yang lainnya. Proses ini memperhatikan aspek-aspek kronologis sehingga menjadi sebuah rangkain yang berarti. Sehingga dalam tulisan historiografi ini penulis akan memaparkan hasil dari interpretasi dari data-data yang telah diverifikasi dalam beberapa bab yang saling terkait serta berurutan secara sistematis dan kronologis menjadi suatu bentuk karya penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan yang akan penulis terangkan dalam bentuk tulisan keseluruhan dari awal hingga akhir. Adanya sistematika penulisan berguna untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah. Di sini penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, diantaranya:

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang didalamnya diuraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan

skripsi sebagai dasar pijakan pembahasan berikutnya, serta memberikan arah penelitian yang dilakukan.

Bab II membahas mengenai gambaran umum makam Dusun Tambaksari, Desa Bedono, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Hal hal yang dibahas dalam bab ini meliputi gambaran umum Kabupaten Demak, gambaran umum Kecamatan Sayng, letak geografis Desa Bedono, kondisi sosial budaya dan kondisi sosial ekonomi.

Bab III membahas mengenai Makam K.H Abdullah Mudzakir. Dalam bab ini membahas biografi K.H Abdullah Mudzakir secara singkat, latar belakang Makam K.H Abdullah Mudzakir menjadi tempat beziarah mengenai gambaran umum makam K.H Abdullah Mudakir, sarana prasarana makam yang ada di Makam K.H Abdullah Mudzakir, Makam pada tahun 2005-2010M, makam pada tahun 2011-2020M.

Bab IV membahas tentang pengelolaan makam K.H. Abdullah Mudzakir terhadap perkembangan ziarah di makam. Dalam hal ini akan membahas tujuan peziarah mengunjungi makam K.H Abdullah Mudzakir. kegiatan peziarah di makam, organisasi pengurus makam, peran pengurus makam terhadap perkembangan makam, sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan objek daya tarik ziarah di makam.

Bab V membahas mengenai penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran, yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dari penelitian yang telah dilaksanakan

serta saran-saran yang akan ditujukan pada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu obyek penelitian dan juga kepada peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ziarah ke makam para wali sudah ada sejak dulu menjadi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Ziarah pada dasarnya dipertahankan oleh sebagian besar masyarakat Jawa dan kalangan para santri. Ziarah bukan menjadi salah satu kegiatan yang sudah melekat dengan kebiasaan atau rutian agenda tahunan tersendiri sebagai pelengkap kegiatan agama.

Makam K.H Abdullah Mudzakir mulai dikenal banyak peziarah sekitar tahun 2005 setelah banyak berita dari lisan, tulisan dan media. Sehingga hal tersebut membuat makam ini semakin terkenal dan banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia khususnya Jawa. Ada beberapa hal yang menjadikam makam K.H Abdullah Mudzakir sebagai tempat peziarah yaitu adanya kepercayaan karamah yang dimilikinya membuat keadaan makam seperti mengapung di permukaan air laut. Selain itu unsur karismatik yang dimiliki K.H Abdullah Mudzakir dalam menyebabkan mengajarkan agama Islam di wilayah pantai utara.Demak.

Peziarah yang datang ke makam ini memiliki alasan yang berbeda-beda, akan tetapi pada intinya mereka ingin mengharapkan barokah dari K.H Abdullah Mudzakir tersebut. Dengan berziarah mereka berharap mendapat barokah, kesuksesan, kebahagiaan, ketentraman, kesehatan, kekayaan dan keberhasilan pada kehidupannya. Selain itu mereka juga mengharapkan dengan *tawasul wasilah* (mendekatkan diri) pada Allah.

Adapun kegiatan peziarah yang dilakukan di makam yaitu membaca dzikir tahlil dan doa. Sedangkan pengurus makam dan masyarakat sekitar biasanya membagi kegiatan menjadi tiga, yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Harian yaitu setiap hari pengurus yang kebagian untuk bersih-bersih atau piket akan menjalankan sesuai jadwalnya. Mingguan setiap Kamis sore ada pengajian rutin di kompleks makam. Sedangkan bulanan diadakan sebulan sekali untuk membahas bagaimana laporan setiap bulan dari kepengurusan makam. Sedangkan tahunan yaitu kegiatan yang dilakukan setahun sekali yaitu khaul K.H Abdullah Mudzakir yang diperingati pada akhir bulan Dzulqo'dah yang dihadiri oleh keluarga K.H Abdullah Mudzakir, pengurus makam, masyarakat sekitar dan jamaah yang berada dari beberapa desa lainnya.

Makam ini dikelola sepenuhnya oleh pengurus makam yang dibantu oleh masyarakat sekitar makam dan pemerintah desa setempat. Menjaga melestarikan makam agar tetap nyaman di kunjungi untuk berziarah. Selain hal itu pengurus makam dan masyarakat mengadakan evaluasi bulanan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan agar peziarah yang datang tetap nyaman untuk berdoa.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan objek dan daya tarik wisata seperti dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata. Mengadakan

Sosialisasi dan promosi. Sosialisasi yang dilakukan secara aktif, akan mampu mengenalkan makam ini kepada khalayak yang lebih ramai. Hal ini sangat penting dalam membangun destinasi wisata yang populer dan dikenal oleh masyarakat, khususnya peziarah. Adanya promosi dari Dinas Pariwisata bahwa tepatnya di Dukuh Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak ada Obyek wisata berupa Makam K.H Abdullah Mudzakir.

2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang peziarah dalam mengunjungi makam K.H Abdullah Mudzakir. Serta peziarah merasa lebih nyaman serta dapat menarik perhatian untuk mengunjungi makam tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: ar Ruzz Media. 2007.

Amin, Darori. *Islam dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gema Media. 2002.

Al Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Tirmidzi Selrksi Hadits Sahih dari Kitab Sunan Tirmidzi* ter. Ahmad Yuswaji. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.

Arifin Nugroho, Ruslan. *Ziarah Wali: Wisata Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur. 2007.

Basri. MS *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung. 2006.

Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2012.

Endaswara, Suwardi *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada Press. 2012

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj, Mestika Zed dan Zulfahmi. Jakarta: UI Pres.

Heru Satoto, Budiono. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita. 2002.

Imi, Nurul dkk. *Mbah Mudzakir bin Mbah Ibrahim Suro*. Demak: Duta Sekawan. 2012.

- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentaliited dan pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.1998.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya. 1995.
- Nashiruddin Al Albani, Muhammad. *Shahih Sunan Tirmidzi Selrksi Hadits Sahih dari Kitab Sunan Tirmidzi* ter. Ahmad Yuswaji. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Poerwodarmanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1993.
- Sofwan, Ridin dkk, “*Islamisasi di Jawa Walisongo Penyebar Islam Di Jawa Menurut Babad*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugono. Dendy dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.2008
- Woodward, Mark R *Islam Jawa : Kesalehan Normatif Versus Kebatinan* . Yogyakarta: LKIS 1999.
- Zaini, Wahid. *Dunia Pemikiran Kaum Sntri*. Yogyakarta: KPSM. 1990.

B. Skripsi

- Fatimah, Siti.” Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)” skripsi jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015.

Imron, Achmad. "Studi Tentang Motivasi Peziarah di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak (Perspektif Dakwah)" Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2018.

Nuraini Mu'alifatul Qolbi, "Pengelolaan Wisata Religi Perspektif Dakwah (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Morosari Sayung Demak)" Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

C. Jurnal

Asrofi, Akhmad Su Ritohardoyo, Danang Sri Hadmoko *Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir dalam Penanganan Bencana Banjir Rob dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah)*.vol.23.No 2 Agustus 2017.

Musta'in, Jurnal Ilmiah Sejarah IKIP Semarang *Peranan Makam Syeh Abdullah Mudzakir Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak* vol. 02 NO.1 Nopember 2014.

Damaywanti, Kurnia. *Dampak Abrasi Pantai terhadap Lingkungan Sosial. Studi Kasus di Desa Bedono Sayung.*